

FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 1-3
TAHUN DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN BREBES

WULANDARI IKHTIARTI – 25010115140336

(2019 - Skripsi)

Stunting masalah kesehatan gizi yang menunjukkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita. Wilayah pesisir lingkungan hidup yang perlu diperhatikan baik pengelolaan kehidupan kesehatan, sanitasi lingkungan. Prevalensi stunting di Kabupaten Brebes 32,7% masih tinggi dari angka nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian stunting di wilayah pesisir Kabupaten Brebes. Jenis penelitian bersifat observasional dengan desain case kontrol. Sampel yang diambil sebanyak 30 pada masing – masing kelompok kasus dan kontrol. Data dianalisis untuk mengetahui besar faktor risiko kejadian stunting di wilayah pesisir menggunakan p-value, OR dan CI. Hasil menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan kurang (p 0,001; OR 8,00; 95%CI 2,475 – 25,860), menderita penyakit infeksi (p 0,001; OR 17,875; 95%CI 4,738 – 67,434), pengetahuan pengasuh kurang (p 0,032; OR 0,304; 95% CI 0,100 – 0,922), asupan energi kurang (p 0,008; OR 4,297; 95%CI 1,413 – 13,068), status ekonomi rendah (p 0,136; OR 2,500; 95%CI 0,735 – 8,502), asupan energi kurang (p 0,095; OR 3,273; 95%CI 0,774 – 13,832). Sanitasi lingkungan kurang, menderita penyakit infeksi, pengetahuan pengasuh kurang dan asupan energi kurang merupakan faktor risiko terjadinya stunting sedangkan status ekonomi rendah dan asupan protein kurang bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian stunting

Kata Kunci: stunting, faktor determinan, balita, pesisir, kabupaten Brebes